

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan *self disclosure* pada santri kelas VII dan kelas IX di pondok pesantren kota Lhokseumawe. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian komparatif serta menggunakan teknik *simple random sampling*. Subjek dalam penelitian ini berjumlah tiga ratus delapan puluh enam santri di pondok pesantren kota Lhokseumawe dengan seratus sembilan puluh tiga santri kelas VII dan seratus sembilan puluh tiga santri kelas IX. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala *self disclosure* yang disusun oleh peneliti berdasarkan pada aspek-aspek dari Devito (2011). Analisa data dalam penelitian ini menggunakan uji Mann Whitney dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, hal ini nilai signifikansi $< 0,05$. Hal tersebut dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa terdapat perbedaan *self disclosure* pada santri kelas VII dan kelas IX di Pondok Pesantren Kota Lhokseumawe. Siswa yang memiliki keterbukaan diri akan mengungkapkan diri secara tepat; terbukti mampu menyesuaikan diri (*adaptive*), lebih percaya diri sendiri, lebih kompeten, dapat diandalkan lebih mampu bersikap positif, percaya terhadap orang lain, lebih objektif, dan terbuka. Sebaliknya individu yang kurang mampu dalam keterbukaan diri terbukti tidak mampu menyesuaikan diri, kurang percaya diri, timbul perasaan takut, cemas, merasa rendah diri, dan tertutup.

Kata Kunci: Pondok Pesantren, Santri, *Self Disclosure*

ABSTRACT

This research aims to see the differences in self-disclosure in class VII and class IX students at the Islamic boarding school in Lhokseumawe city. This research uses a quantitative approach with a comparative research type and uses simple random sampling techniques. The subjects in this study were three hundred and eighty-six students at the Lhokseumawe city Islamic boarding school with one hundred and ninety-three class VII students and one hundred and ninety-three class IX students. The data collection method in this research uses a self-disclosure scale compiled by researchers based on aspects from Devito (2011). Data analysis in this study used the Mann Whitney test with a significance value of 0.000, this means the significance value is <0.05 . This can be interpreted as that H_0 is rejected and H_a is accepted, which means that there are differences in self-disclosure in class VII and class IX students at the Lhokseumawe City Islamic Boarding School. Students who have self-disclosure will express themselves appropriately; proven to be able to adjust (adaptive), more self-confident, more competent, reliable, more able to be positive, trusting others, more objective and open. On the other hand, individuals who are less capable of self-disclosure are shown to be unable to adapt, lack self-confidence, develop feelings of fear, anxiety, low self-esteem, and are closed off.

Keywords: *Islamic Boarding School, Students, Self Disclosure*